



**PENGARUH PROFESIONALISME, OBJEKTIVITAS, PENGALAMAN  
KERJA, DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS  
AUDIT YANG DIHASILKAN**

**(Studi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang)**

**SKRIPSI**

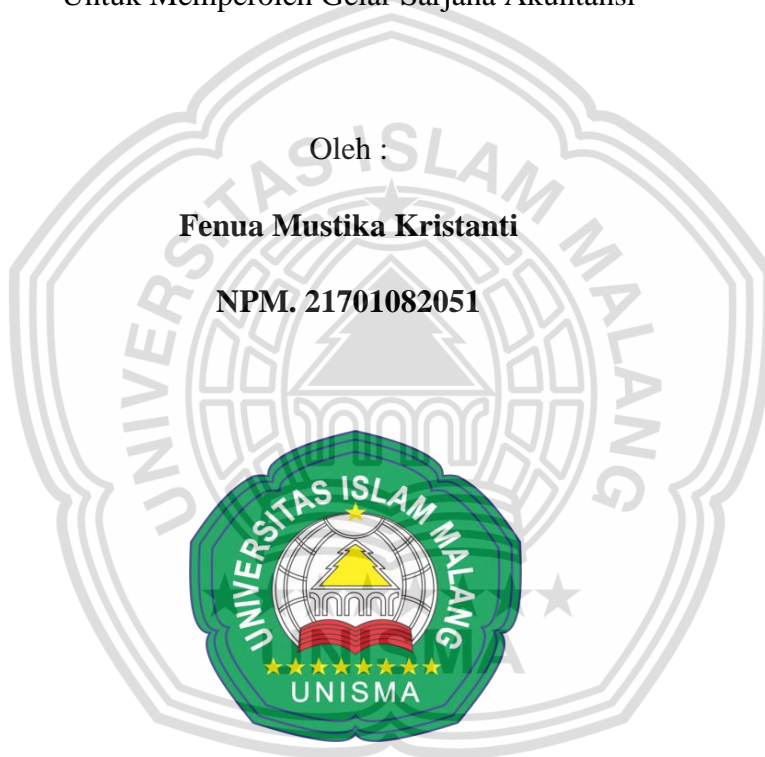
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

**Fenua Mustika Kristanti**

**NPM. 21701082051**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

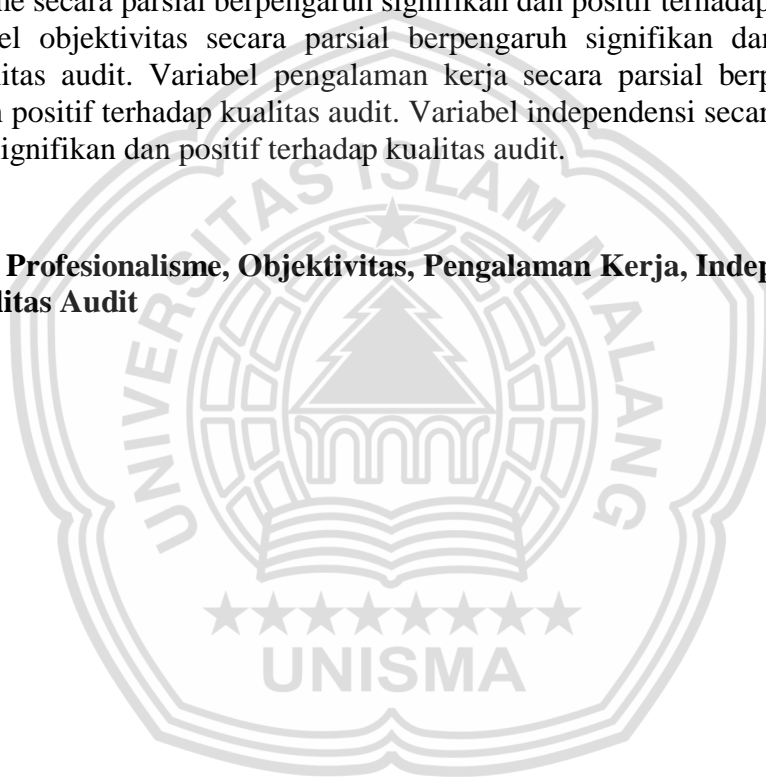
**PRODI AKUNTANSI**

**2021**

## ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profesionalisme, objektivitas, pengalaman kerja, dan independensi auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020 sampai dengan April 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 51 responden. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini secara simultan variabel profesionalisme, objektivitas, pengalaman kerja, dan independensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas audit. Dan secara parsial variabel profesionalisme secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit. Variabel objektivitas secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit. Variabel pengalaman kerja secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit. Variabel independensi secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit.

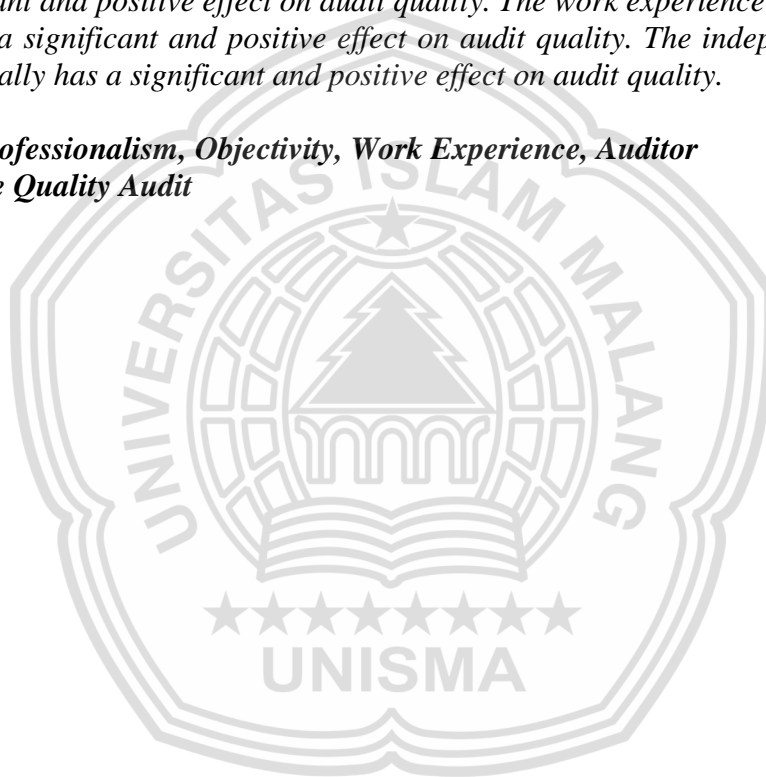
**Kata Kunci : Profesionalisme, Objektivitas, Pengalaman Kerja, Independensi Auditor Kualitas Audit**



## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of professionalism, objectivity, work experience, and auditor independence on the resulting audit quality. This research was conducted at a public accounting firm in Malang. This research was conducted from December 2020 to April 2021. The population in this study were auditors who worked in public accounting firms in Malang. The data used in this study is primary data. The total respondents used in this study were 51 respondents. The analysis used in this research is multiple linear regression. The results of this study are simultaneously the variables of professionalism, objectivity, work experience, and independence simultaneously have a significant effect on the audit quality variable. And partially the professionalism variable partially has a significant and positive effect on audit quality. The objectivity variable partially has a significant and positive effect on audit quality. The work experience variable partially has a significant and positive effect on audit quality. The independence variable partially has a significant and positive effect on audit quality.*

**Keywords: Professionalism, Objectivity, Work Experience, Auditor Independence Quality Audit**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Audit merupakan jasa profesi yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dan dilaksanakan oleh seorang auditor yang sifatnya sebagai jasa pelayanan. Salah satu manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan yang strategik yang berhubungan dengan perusahaan dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut (Arum, 2008). Dalam pengambilan keputusan seorang auditor dituntut keakuratan dan validitas laporan keuangan auditan yang diterbitkan oleh auditor, tentu sudah menjadi kewajiban bagi para akuntan publik menjaga dan meningkatkan kualitas auditnya. Namun, profesi auditor telah menjadi sorotan masyarakat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini seiring terjadinya beberapa pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan, baik akuntan independen, akuntan intern perusahaan maupun akuntan pemerintah (Dewi, 2009).

Kepercayaan yang besar dari masyarakat khususnya pihak-pihak pemakai laporan keuangan yang telah diaudit terhadap jasa yang diberikan akuntan publik mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas hasil kerja yang dilakukannya. Oleh karena itu seorang auditor harus menghasilkan audit yang berkualitas dan seorang auditor harus menghasilkan produk audit yang dapat diandalkan bagi pihak yang membutuhkan. Kepercayaan masyarakat dan pemakai laporan keuangan akan menurun ketika opini yang diberikan tidak menggambarkan keadaan

yang sesungguhnya. Ancaman ini selanjutnya mempengaruhi persepsi masyarakat, khususnya pemakai laporan keuangan atas kualitas audit (Suyanti dkk, 2016)

Masyarakat yang memakai jasa akuntan akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan inilah yang akhirnya mengharuskan auditor memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan. Akan tetapi, publik mempertanyakan kualitas audit yang dihasilkan oleh para auditor seiring dengan banyaknya kasus-kasus yang terjadi di dalam negeri maupun mancanegara. Sebagai contoh kasus Telkom tentang tidak diakuinya KAP Eddy Pianto oleh SEC (*Security Exchange Commision*) dimana SEC tentu memiliki alasan khusus mengapa mereka tidak mengakui keberadaan KAP Eddy Pianto. Kemudian kasus PT Garuda Indonesia yang diaudit oleh AP Kasner Sirumapea dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan. Kementerian Keuangan memaparkan tiga kelalaian Akuntan Publik dalam mengaudit laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018. Hal itu akhirnya berujung sanksi dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK).

Setiap Kantor Akuntan Publik (KAP) menginginkan untuk memiliki seorang auditor yang dapat bekerja dengan baik dalam melakukan pekerjaannya. Salah satu yang merupakan pekerjaan auditor adalah melakukan audit yang tujuannya untuk mencari keterangan tentang apa yang dilaksanakan dalam suatu entitas yang diperiksa, membandingkan hasil dengan kriteria yang ditetapkan, serta menyetujui atau menolak hasil dengan memberikan rekomendasi tentang tindakan-tindakan perbaikan.

Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan audit yang diberikan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan auditor memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan (Wardana & Ariyanto, 2016).

Auditor harus memiliki sikap profesionalisme dalam pelaksanaan pengauditan agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Auditor harus memiliki sikap profesionalisme dalam pelaksanaan pengauditan agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Profesionalisme merupakan suatu keharusan bagi seorang auditor dalam menjalankan tugasnya. Profesionalisme seorang profesional akan semakin penting apabila profesionalisme dihubungkan dengan hasil kerja individunya sehingga pada akhirnya dapat memberi keyakinan terhadap laporan keuangan bagi sebuah perusahaan atau organisasi dimana auditor bekerja. Oleh karena itu, auditor dituntut untuk profesional dalam setiap tugasnya, auditor yang memiliki pandangan profesionalisme yang tinggi akan memberikan kontribusinya yang dapat dipercaya oleh para pengambil keputusan (Fietoria & Elisabeth, 2016).

Selain sikap yang profesional dalam pelaksanaan tugasnya seorang auditor juga harus objektivitas yaitu suatu karakter yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk menyatakan segala sesuatu apa adanya, tidak memihak, jujur secara intelektual. Objektivitas adalah suatu kualitas yang memberikan nilai atas jasa yang diberikan anggota. Prinsip objektivitas mengharuskan praktisi untuk tidak membiarkan subjektivitas, benturan kepentingan, atau pengaruh yang tidak layak dari pihak-pihak lain mempengaruhi pertimbangan profesional atau bisnisnya (Jusup, 2014:111).



Objektivitas diperlukan agar auditor dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau pihak tertentu yang berkepentingan atas hasil audit. Semakin tinggi tingkat objektivitas auditor maka semakin baik kualitas audit (Arin & Sukirno, 2019).

Auditor harus memiliki pengalaman yang cukup dalam bidang industri yang mereka audit. Pengalaman memberikan dampak pada setiap keputusan yang diambil dalam pelaksanaan audit sehingga diharapkan setiap keputusan yang diambil merupakan keputusan yang tepat. Adanya pengalaman kerja yang baik seorang auditor akan memiliki keahlian audit dalam mendeteksi masalah yang diperiksanya. Pengalaman kerja juga sangat berperan penting dalam meningkatkan keahlian sebagai perluasan dari pendidikan formal yang telah diperoleh auditor (Fietoria & Elisabeth, 2016). Jadi, seorang auditor harus mempunyai pengalaman dalam kegiatan auditnya, pendidikan formal dan pengalaman kerja dalam profesi akuntan merupakan hal penting yang akan saling melengkapi agar tercapainya hasil kualitas audit yang baik.

Selain itu, akuntan publik merupakan auditor independen yang menyediakan jasa kepada masyarakat umum terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh klien. Tugas akuntan publik adalah memeriksa dan memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan suatu entitas usaha berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Oleh karena itu, akuntan publik memiliki kewajaran menjaga kualitas audit yang dihasilkannya (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011).

Menurut Fietoria & Elisabeth (2016) Seorang auditor juga membutuhkan sikap yang independen dan mematuhi kode etik yang sudah ditetapkan demi mendapatkan kualitas audit yang baik. Auditor harus memegang teguh independensinya sehingga dapat melakukan audit dengan baik. Auditor harus memiliki sikap netral dan tidak bias serta menghindari konflik kepentingan dalam merencanakan, melaksanakan dan melaporkan pekerjaan yang dilakukan. Jika independensi dari auditor terganggu maka dapat mempengaruhi kualitas dari hasil audit.

Kualitas audit adalah karakteristik audit yang dapat memenuhi standar auditirng dan juga standar pengendalian mutu yang telah menggambarkan praktik audit serta menjadi ukuran dari kualitas dalam pelaksanaan tugas untuk memenuhi tanggung jawab profesinya (Nugrahini, 2015). Profesionalisme, objektivitas, pengalaman kerja, dan independensi sangat diperlukan oleh seorang auditor untuk menentukan kualitas audit (Agusti, 2013). Auditor harus tetap mempertahankan profesionalisme, objektivitas, pengalaman kerja, dan independensi yang dimiliki sehingga tetap dapat menghasilkan kualitas audit yang baik bagi perusahaan tersebut dan juga berguna bagi pemantauan dan keefektivan pengendalian internal dalam perusahaan tersebut.

Berdasarkan kasus yang terjadi pada akuntan publik, maka KAP perlu meningkatkan kualitas audit sehingga dapat dipercaya oleh pihak berkepentingan. Selain itu, terkait kasus-kasus kegagalan audit muncul pertanyaan bagaimana kualitas audit yang dihasilkan, seberapa tinggi tingkat objektivitas dan independensi saat ini, seberapa besar tingkat



profesionalisme dan pengalaman kerja terhadap kualitas hasil audit yang dihasilkan. Kualitas audit penting karena dengan kualitas yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak lain seperti investor. Selain itu adanya kekhawatiran akan merebaknya skandal keuangan dapat mengikis kepercayaan publik terhadap laporan keuangan dan profesi akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Fietoria & Elisabeth (2016) mengenai profesionalisme, independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit menghasilkan bahwa profesionalisme, independensi, pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Bambang (2016) mengenai independensi auditor, etika auditor, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit menghasilkan bahwa independensi auditor, pengalaman kerja auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian ini merupakan penggabungan penelitian terdahulu dengan memilih dan menambahkan variabel objektivitas. Variabel profesionalisme, pengalaman kerja, independensi auditor terhadap kualitas audit digabungkan dalam penelitian ini untuk menguji kembali konsistensi hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya ketidakkonsistensi hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan sampel auditor di Kota Malang.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Profesionalisme, Objektivitas,**

## **Pengalaman Kerja, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Yang Dihasilkan”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan berbagai uraian diatas, maka rumusan masalah yang diambil oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah profesionalisme, objektivitas, pengalaman kerja, dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit ?
2. Apakah profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit ?
3. Apakah objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit ?
4. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit ?
5. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit ?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui apakah profesionalisme, objektivitas, pengalaman kerja, dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui apakah profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui apakah objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit.

4. Untuk mengetahui apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit.
5. Untuk mengetahui apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Dari tujuan diatas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran informasi dan bahan evaluasi untuk para auditor dalam hal peningkatan kualitas audit agar menghasilkan hasil audit yang berkualitas dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan.

#### 2. Manfaat Pengembangan Ilmu dan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam pengembangan kemampuan ilmiah serta mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari oleh peneliti.

##### a. Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Penelitian ini sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang kualitas audit serta sebagai literatur untuk menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan etika profesi



di mata kuliah pemeriksaan akuntansi dan etika profesi bisnis.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian tentang topik etika auditor dan kualitas audit.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme, objektivitas, pengalaman kerja, dan independensi auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji simultan (uji F) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya penelitian menunjukkan bahwa variabel profesionalisme, objektivitas, pengalaman kerja, dan independensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas audit.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menjelaskan sebagai berikut :
  - a. Variabel profesionalisme secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit.
  - b. Variabel objektivitas secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit.
  - c. Variabel pengalaman kerja secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit.
  - d. Variabel independensi secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit.

#### 5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini dilaksanakan pada saat terjadi pandemi covid-19 yang menyebabkan lamanya waktu pengumpulan data dikarenakan pegawai pada masing-masing Kantor Akuntan Publik harus bekerja dari rumah

(*work form home*) dan juga para auditor sedang berada di luar kota sehingga butuh waktu lama untuk mengisi semua kuesioner yang dibagikan.

2. Sampel yang diambil dalam penelitian terbatas, yaitu hanya 51 sampel. Dikarenakan penelitian dilakukan saat kondisi pandemi dan posisi auditor sedang melakukan proses audit yang menyebabkan sampel yang dapat diambil terbatas karena masing-masing Kantor Akuntan Publik menerima kuesioner dengan jumlah terbatas dan ada beberapa kantor yang sama sekali tidak dapat menerima kuesioner penelitian.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen yaitu profesionalisme, objektivitas, pengalaman kerja, dan independensi.

### 5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menyesuaikan waktu penelitian dengan auditor karena pada tahun triwulan pertama auditor tersebut sibuk dalam pekerjaannya.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari Kantor Akuntan Publik di Kota Malang. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan nomor sampel dan populasi untuk studi lebih lanjut, seperti Kantor Akuntan Publik yang berlokasi di Jawa Timur.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan dan menggunakan variabel independen yang lain seperti akuntabilitas dan integritas sesuai dengan etika auditor yang terdapat di buku audit.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Restu & Pratiwi, Nastia Putri. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP Se Sumatera). *Jurnal Ekonomi*. Vol. 21. No. 3.
- Al Hara, Mustafa Mudrik. 2018. Pengaruh Kompetensi, Kemahiran Profesional, Independensi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Antonius, Bonny Sampe Maralaman Marbun. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Audit. *Jurnal FEKON*. Vol. 2. No. 2.
- Anwar Sanusi. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat: Jakarta.
- Arens, Alvin A., Randal J Elder, dan Mark S. Beasley. 2010. *Auditing and Assurance Service and ACL Software*. 13 th Edition New Jersey. Prentice Hall.
- Arin, Dea Laksita & Sukirno. 2019. Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Obyektivitas terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Nominal*. Vol. III, No. 1.
- Arum, Enggar Diah Puspa. 2008. Pengaruh Persuasi Atas Preferensi Klien dan Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Auditor dalam Mengevaluasi Bukti Audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Burhanudin, Muhammad Alifzuda & Rahmawati, Diana. 2017. Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta. *Jurnal Profita*. Vol. 5, No. 6.
- Crhristian, Yohannes. 2012. Peran Profesionalisme Auditor Dalam Mengukur Tingkat Materialitas Pada Pemeriksaan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1, No. 3.
- Dewi Astuti. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fietoria & Manalu, Elisabeth Stefany. 2016. Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Bandung. *Journal of Accounting and Business Studies*. Vol. 1, No.1.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjanto, Atta Putra. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Obyektivitas, Akuntabilitas dan Integritas terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor

sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Kap di Semarang). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Haryanto, Naomi Olivia & Susilawati, Clara. 2018. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol. 16, No. 2, 171-184.

Hasibuan, H. 2010. Pengaruh Lingkungan Kerja, Independensi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. Standar Profesi Akuntan Publik.

Imansari, Putri Fitrika., Halim, Abdul, & Wulandari, Retno. 2016. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*.

Indiantoro, N., & Supomo. B. 2011. Metodologi penelitian bisnis. Yogyakarta. Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.

Irwansyah. 2010. Pengaruh ketaatan kompetensi dan independensi akuntan publik terhadap profesionalisme akuntan publik dan implikasinya atas kualitas audit, survei pada akuntan publik yang menjadi anggota FAPB. Disertasi. Universitas Padjajaran Bandung.

Jusup, Haryono Al. 2014. AUDITING (Pengauditan Berbasis ISA), Edisi Ke II. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2011.

Kharismatuti, Norma. 2012. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Internal Auditor BPKP DKI Jakarta). Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.

Martha, Dicky Khairi. 2018. Pengaruh Independensi, Integritas, Pengalaman Kerja Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Dengan Obyektivitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di DIY dan Jawa Tengah). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Mulyadi. 2002. *Auditing*, Edisi ke-6. Jakarta: Salemba Empat

Nandari, Sawitri, Ade Wisteri & Latrini, Made Yenni. 2015. Pengaruh Sikap Skeptis Independensi Penerapan Kode Etik, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 10, No. 1, 164-181.

Nazir. 2014. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Nugrahini, P. 2015. Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurjanah, Irwanti Bunga & Andi Kartika. 2016. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Obyektivitas dan Integritas terhadap Kualitas Audit. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*. Vol. 5, No. 2, 123-135.
- Parasayu, Annisa & Abdul Rohman. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Internal. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol 3, No. 2, 1-10.
- Putri Erawan, Ni Made Ayu Nirmalasari, Sukartha, I Made. 2018. Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 24.
- Rahayu, Titin & Suryono, Bambang. 2016. Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5, No. 4.
- Sanusi A. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sriyanti, Retno & Jianto. 2019. Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Surabaya). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Vol. 4, No.1, 67-84.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, Rita Anugerah & M. Rasuli. 2017. Pengaruh Pengalaman Kerja, Profesionalisme, Integritas Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi. Vol. 2, No. 1, 14-22.
- Suyanti, T., Halim, A., & Wulandari, Retno. 2016. Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Akuntabilitas dan Obyektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 4, No.1.
- Wardana, Made Aris & Dodik Ariyanto. 2016. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Obyektivitas, Integritas Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 14, No. 2, 948-976.